

772/Pendidikan Matematika  
798/Teknologi Pendidikan

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN MANDIRI**



**PERBEDAAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF- KOLABORATIF DENGAN MODEL  
PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA POKOK BAHASAN  
SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMP PGRI 1  
PURI MOJOKERTO**

**Peneliti:  
Dr. Edy Widayat, M.Si**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS DR. SOETOMO  
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

|                            |                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Judul Penelitian        | : Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif-Kolaboratif Dengan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 1 Puri Mojokerto |
| 2. Ketua Peneliti          |                                                                                                                                                                                                                                                 |
| a. Nama Lengkap            | : Dr. Edy Widayat, M.Si                                                                                                                                                                                                                         |
| b. Pangkat Golongan        | : Pembina / IV a                                                                                                                                                                                                                                |
| c. Jabatan Fungsional      | : Lektor Kepala                                                                                                                                                                                                                                 |
| d. Pengalaman Penelitian   | : Terlampir dalam CV                                                                                                                                                                                                                            |
| e. Program Studi           | : Teknologi Pendidikan                                                                                                                                                                                                                          |
| f. Fakultas                | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan                                                                                                                                                                                                                  |
| g. Alamat Rumah/HP         | : Jl. Gelatik no 27 Mojokerto/0817595768                                                                                                                                                                                                        |
| h. E-mail                  | : Widayat.edy@gmail.com                                                                                                                                                                                                                         |
| i. Alamat Kantor           | : Jl. Semolowaru no 84 Surabaya                                                                                                                                                                                                                 |
| 3. Jumlah Tim Peneliti     | : 1 Orang                                                                                                                                                                                                                                       |
| a. Nama Lengkap            | : Masjidun                                                                                                                                                                                                                                      |
| b. NIDN                    | : -                                                                                                                                                                                                                                             |
| c. Perguruan Tinggi        | : Universitas Dr. Soetomo Surabaya                                                                                                                                                                                                              |
| 4. Lokasi Penelitian       | : Mojokerto                                                                                                                                                                                                                                     |
| 5. Kerjasama (Jika ada)    |                                                                                                                                                                                                                                                 |
| a. Nama Instansi           | : -                                                                                                                                                                                                                                             |
| b. Alamat                  | : -                                                                                                                                                                                                                                             |
| 6. Jangka Waktu Penelitian | : 6 bulan                                                                                                                                                                                                                                       |
| 7. Biaya Penelitian        | : Rp. 5.000.000,-                                                                                                                                                                                                                               |
| a. Perguruan Tinggi        | : Rp. -                                                                                                                                                                                                                                         |
| b. Sumber Lain             | : Rp. 5.000.000,-                                                                                                                                                                                                                               |

Mengetahui,

Dr. Lety Purnamasari, M.Pd  
NPP. 92.01.1.094



Surabaya, 05 Juni 2017

Ketua Tim Pengusul

Dr. Edy Widayat, M.Si  
NIP 19580328 1986 01 1 001

## **PRAKATA**

Puji Syukur patut kami naikkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas segala berkat, rahmat dan limpahan kasihNya sehingga penelitian mandiri ini dapat kami selesaikan.

Pada kesempatan ini, ungkapan terima kasih dan penghargaan peneliti sampaikan kepada :

1. Dr. Hetty Purnamasari, M.Pd selaku Dekan FKIP yang telah memberi kesempatan dan dukungan sehingga penelitian mandiri ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Dr. Sri utami Ady, SE, MM selaku Ketua Lembaga Penelitian Universitas Dr. Soetomo yang memberi kesempatan dan dukungan sehingga penelitian ini dapat terlaksana sesuai dengan jadwal.
3. Semua pihak yang ikut serta membantu, dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penyusunan laporan penelitian ini tentu tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan, sehingga masukan berupa kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kesempurnaan laporan di masa yang akan datang. Terima kasih semoga bermanfaat. Amin

Surabaya, Juni 2017-07-12

Peneliti,

## DAFTAR ISI

|                                                               |     |
|---------------------------------------------------------------|-----|
| Halaman Judul .....                                           | i   |
| Halaman Pengesshan.....                                       | ii  |
| Prakata.....                                                  | Iii |
| Daftar Isi.....                                               | iv  |
| Ringkasan.....                                                | v   |
| Pendahuluan .....                                             | 1   |
| 1 Latar Belakang.....                                         | 1   |
| 2 Kajian Teori .....                                          | 2   |
| 3 Metode Penelitian .....                                     | 7   |
| 3.1 Tepat dan Waktu Penelitian .....                          | 7   |
| 3.2 Populasi dan Sampel .....                                 | 7   |
| 3.3 Tehnik Pengambilan Data .....                             | 8   |
| 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....                      | 8   |
| 4.1 Data Nilai Pre-tes dan Post tes Kelas Eksperimen I.....   | 8   |
| 4.2 Data Nilai Pre-tes dan Post tes Kelas Eksperimen II ..... | 9   |
| 4.3 Pembahasan .....                                          | 10  |
| 5. Kesimpulan .....                                           | 11  |
| Daftar Pustaka .....                                          | 13  |

### Lampiran :

- 1. Biodata Ketua Pengusul**
- 2. Surat Pernyataan**

## Ringkasan

Dalam menyampaikan materi pelajaran, seorang guru harus bias memilih cara yang paling efektif, efisien, dan menggunakan pendekatan ilmiah agar siswa dapat menyerap materi yang sedang dipelajari dan dapat menerapkannya dalam kehidupan dunia nyata.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan “**Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif- Kolaboratif Dengan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 1 Puri Mojokerto**” serta manakah yang lebih baik untuk diterapkan dari kedua model pembelajaran tersebut. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberi masukan dalam memajukan dunia pendidikan pada umumnya dan membantu guru matematika kelas VIII dalam memilih model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan di SMP PGRI 1 Puri pada khususnya.

Hipotesis dari penelitian ini adalah “Adakah perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif-kolaboratif dengan model pembelajaran kontekstual pokok bahasan system persamaan linier dua variable pada siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Puri “. Jika ada perbedaan, model pembelajaran manakah yang lebih baik untuk digunakan pada materi sistem persamaan linier dua variabel, apakah model pembelajaran kooperatif kolaboratif atau model pembelajaran kontekstual.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Puri yang terdiri dari 5 kelas dan berjumlah 145 anak. Sedangkan untuk sampel diambil secara acak 2 kelas yang akan dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberi soal pre test yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari kedua kelas. Setelah diadakan uji statistik terhadap skor pre test dengan taraf signifikansi 0,05, diperoleh hasil bahwa kedua kelas tersebut homogen. Setelah diketahui bahwa kedua kelas homogen, maka kedua kelas segera diberi perlakuan. Kelas VIII C sebagai kelas kontrol diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif kolaboratif, sedangkan kelas VIII E sebagai kelas eksperimen diajar menggunakan model pembelajaran kontekstual.

Setelah perlakuan diberikan, kedua kelas diberi soal postes untuk melihat kemampuan siswa setelah diberiperlakuan. Dalam analisis postes diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol 76,17 dan rata-rata kelas eksperimen 80,33. Setelah melalui beberapa uji statistik dan diakhiri dengan uji t dengan taraf signifikansi 0,05, ternyata hasilnya adalah hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kontekstual lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif kolaboratif.

### **Kata Kunci:**

Model Pembelajaran Kooperatif Kolaboratif, Model Pembelajaran Kontekstual, Hasil Belajar

## **Pendahuluan**

### **1. Latar belakang**

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena menjadi faktor yang dapat membedakan manusia dari makhluk lainnya. Pendidikan merupakan suatu upaya manusia untuk memanusiaikan manusia (Sujana, 2006). Menurut jenisnya, pendidikan terdiri dari dua bagian yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang (PP RI No 19, 2005).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai tanggung jawab untuk mendidik siswa. Aspek yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah visi dari satuan pendidikan tersebut telah tercapai adalah dengan melihat hasil belajar dari siswa yang bersangkutan yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Kunci utama dalam memajukan pendidikan adalah guru, karena guru secara langsung mempengaruhi, membimbing dan mengembangkan kemampuan peserta didik (siswa) agar menjadi manusia yang cerdas, trampil dan bermoral tinggi. Guru harus pandai-pandai memilih dan menerapkan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa secara positif dan edukatif sehingga siswa dapat berperan aktif dalam belajar. Salah satu upaya tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran bermakna yang berpusat pada siswa (student-centered) diantaranya model pembelajaran kooperatif-kolaboratif dan model pembelajaran kontekstual. Sudrajat (2004) menyatakan bahwa pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang berbasis komunitas karena siswa dapat belajar

lebih baik dan lebih banyak apabila mereka berinteraksi dengan sesama temannya, mendorong tumbuhnya gagasan yang lebih bermutu guna meningkatkan kreatifitas siswa dan sangat baik untuk membentuk sikap pertanggungjawaban sosial, mengurangi sifat ke"aku"an, serta memotivasi belajar dan merningkatkan pengembangan kreativitas individu.

Pada saat ini masih banyak sekolah yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam proses belajar mengajar yang berpusat pada guru. Guru secara aktif menerangkan sedangkan siswa hanya pasif mendengarkan, sehingga banyak dijumpai siswa yang mengantuk dan sibuk bermain sendiri yang akhirnya tidak memperhatikan proses pembelajaran seperti yang terjadi di SMP PGRI 1 Puri berdasarkan hasil observasi peneliti.

Dari uraian di atas, penulis merasa terpanggil untuk bisa membantu memecahkan masalah diatas dengan mengadakan penelitian tentang *“perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif-kolaboratif dengan model pembelajaran kontekstual pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel pada siwa kelas VIII SMP PGRI 1 Puri Mojokrto tahun pelajaran 2016 / 2017*

## **2. Kajian Teori**

Pandangan seorang guru terhadap pengertian belajar akan mempengaruhi tindakannya dalam membimbing siswa untuk belajar. Hilgard (Suryabrata, 2001:232) menyatakan belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perbuatan yang

ditimbulkan olehnya. Ada tiga kategori utama atau kerangka filosofis mengenai teori-teori belajar, yaitu: teori belajar behaviorisme, teori belajar kognitivisme, dan teori belajar konstruktivisme. Teori belajar behaviorisme hanya berfokus pada aspek objektif diamati pembelajaran. Teori kognitif melihat melampaui perilaku untuk menjelaskan pembelajaran berbasis otak. Dan pandangan konstruktivisme belajar sebagai sebuah proses di mana pelajar aktif membangun atau membangun ide-ide baru atau konsep.

Teori behavioristik adalah sebuah teori yang dicetuskan oleh Gage dan Berliner tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori ini lalu berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah pengembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Teori belajar kognitif memiliki perspektif bahwa para peserta didik memproses informasi dan pelajaran melalui upayanya mengorganisir, menyimpan, dan kemudian menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah ada. Model ini menekankan pada bagaimana informasi diproses. Konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) pembelajaran konseptual yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Dengan teori konstruktivisme siswa dapat berfikir untuk menyelesaikan masalah, mencari ide, dan membuat keputusan.

Sudjana (1989) berpendapat bahwa mengajar pada hakikatnya adalah “Suatu proses yakni proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa



sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar-mengajar”. Dari pengertian ini, proses mengajar terbagi menjadi dua tahap pertama, proses mengajar merupakan proses yang dilakukan oleh sumber untuk menciptakan kondisi belajar pada siswa dengan caramemanfaatkan lingkungan sebagai faktor penunjang terhadap kondisi belajar pada siswa. Kedua, kondisi belajar tercipta sehingga perilaku mengajar yang dilakukan oleh instruktur atau guru dengan melakukan bimbingan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru merupakan sosok pribadi manusia yang memang sengaja dibangun untuk menjadi tenaga professional yang memiliki profisiensi (berpengetahuan dan berkemampuan tinggi) dalam dunia pendidikan yang berkompeten untuk melakukan tugas mengajar.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009). Menurut Sudjana (2010), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Selanjutnya, Warsito (dalam Depdiknas, 2006: 125) mengemukakan bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Sehubungan dengan pendapat itu, maka Wahidmurni, dkk. (2010) menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah

berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek. Jika dikaji lebih mendalam, maka hasil belajar dapat tertuang dalam taksonomi Bloom, yakni dikelompokkan dalam tiga ranah (domain) yaitu domain kognitif atau kemampuan berpikir, domain afektif atau sikap, dan domain psikomotor atau keterampilan.

Untuk mengetahui hasil belajar seseorang dapat dilakukan dengan melakukan tes dan pengukuran. Tes dan pengukuran memerlukan alat sebagai pengumpul data yang disebut dengan instrumen penilaian hasil belajar. Menurut Wahidmurni, dkk. (2010), instrumen dibagi menjadi dua bagian besar, yakni tes dan non tes. Menurut Syah (2010) secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni faktor *internal* (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa; faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan faktor *pendekatan belajar* (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Sebagai contoh adalah pelajaran matematika.

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang bersifat deduktif aksiomatik yang berkenaan dengan ide – ide abstrak yang diberi simbol – simbol yang tersusun secara hierarkis. Matematika juga merupakan bahasa simbolis untuk mengekspresikan hubungan – hubungan kuantitatif dan keruangan yang memudahkan manusia berfikir dalam memecahkan masalah kehidupan sehari – hari. Jonson dan Rising (1972) menyatakan bahwa matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan,

pembuktian yang logik. Matematika yang diajarkan di sekolah mencakup 4 aspek penyajian, yaitu (1) Penyajian Matematika yang disesuaikan dengan perkiraan perkembangan intelektual siswa, (2) Pola Pikir yang pada umumnya adalah pola pikir induktif dan dimaksudkan untuk menyesuaikan dengan tahap perkembangan intelektual siswa, (3) Keterbatasan Semesta , (4) Tingkat Keabstrakan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan intelektual siswa. Pada jenjang sekolah dasarsifat konkret objek matematika diusahakan lebih banyak dibandingkan dengan jenjang sekolah yang lebih tinggi. Semakin tinggi jenjang sekolahnya, semakin banyak sifat abstraknya, sehingga pembelajaran tetap diarahkan pada pencapaian kemampuan berpikir abstrak pada siswa.

Model pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan: tujuan pembelajarannya, pola urutannya dan sifat lingkungan belajarnya. Sebagai contoh pengklasifikasian berdasarkan tujuan, pembelajaran langsung merupakan suatu model pembelajaran yang baik untuk membantu siswa mempelajari keterampilan dasar (I Wayan Santyasa, 2007). Menurut Komaruddin (dalam Syaiful, 2006), model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan. Model dapat dipahami sebagai: (1) suatu tipe atau desain, (2) suatu deskripsi atau analogi yang dipergunakan untuk membantu proses visualisasi sesuatu yang tidak dapat dengan langsung diamati, (3) suatu sistem asumsi-asumsi, data-data, dan inferensi-inferensi yang dipakai untuk menggambarkan secara matematis suatu obyek atau peristiwa, (4) suatu desain yang disederhanakan dari suatu sistem kerja. Suatu terjemahan realita yang disederhanakan, (5) suatu deskripsi dari suatu sistem yang mungkin atau imajiner, (6) penyajian yang diperkecil agar dapat menjelaskan dan menunjukkan sifat bentuk aslinya.

Menurut Joyce dan Weil (dalam I Wayan Santyasa, 2007) model pembelajaran memiliki lima unsur dasar , yaitu (1) *syntax*, yaitu langkah-langkah operasional pembelajaran, (2) *social system*, adalah suasana dan norma yang berlaku dalam pembelajaran, (3) *principles of reaction*, menggambarkan bagaimana seharusnya guru memandang, memperlakukan, dan merespon siswa, (4) *support system*, segala sarana, bahan, alat, atau lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran, dan (5) *instructional dan nurturant effects*—hasil belajar yang diperoleh langsung berdasarkan tujuan yang disasar (*instructional effects*) dan hasil belajar di luar yang disasar (*nurturant effects*). Menurut R. Widodo (2009) **model pembelajaran** dapat diartikan sebagai “Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar”.

Gokhale mendefinisikan bahwa *collaborative learning* mengacu pada model pembelajaran dimana siswa dalam satu kelompok yang bervariasi tingkat kecakapannya bekerja sama dalam kelompok kecil yang mengarah pada tujuan bersama. Kooperatif-kolaboratif dirancang untuk memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran melalui kerjasama dalam kelompok karena filsafat kolaborasi merupakan interaksi dan gaya hidup personal yang setiap individu bertanggung terhadap tindakan-tindakannya, termasuk pembelajaran dan menghargai kemampuan kontribusi sejawatnya. Kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan untuk membina dan mengembangkan sikap sosial siswa (anak didik). Hal ini didasari bahwa anak didik

adalah sejenis mahluk homo socius, seperti diungkapkan Djamarah dan Zain (2002), yaitu “mahluk yang berkecenderungan hidup bersama”.

Pembelajaran kontekstual bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan yang secara luwes dapat diterapkan dari suatu permasalahan ke permasalahan lain dan dari satu konteks ke konteks lainnya. Pembelajaran kontekstual dapat dikatakan sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang mengakui dan menunjukkan kondisi alamiah dari pengetahuan melalui hubungan didalam dan diluar ruang kelas, suatu pendekatan pembelajaran kontekstual menjadikan pengalaman lebih relevan berarti bagi siswa mengembangkan pengetahuan yang akan mereka terapkan dalam pembelajaran seumur hidup. Pemanfaatan pembelajaran kontekstual akan membantu menciptakan ruang kelas yang didalamnya siswa akan menjadi peserta aktif bukan hanya pengamat yang pasif tetapi mereka bertanggung jawab terhadap belajarnya sehingga perolehan belajarnya akan lebih bermakna.

Baik model pembelajaran kooperatif-kolaboratif maupun model pembelajaran kontekstual, keduanya dianggap mampu meningkatkan hasil belajar matematika jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan pemaparan tersebut, dalam penelitian ini akan dilakukan komparasi hasil belajar matematikasiswa dari kedua model pembelajaran tersebut (model pembelajaran kooperatif kolaboratif dan model pembelajaran kontekstual). Hal ini atas asumsi bahwa dengan kedua model pembelajaran tersebut akan dihasilkan situasi belajar siswa aktif yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar matematika. Komparasi dilakukan dengan membandingkan nilai dari masing-masing kelas eksperimen (menggunakan model pembelajaran

kontekstual) dan kelas kontrol (menggunakan model pembelajaran kooperatif kolaboratif).

### **3. Metode penelitian**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

SMP PGRI 1 Puri Mojokerto dari tanggal 3 Oktober - 22 Oktober 2016.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Puri Kabupaten Mojokerto tahun pelajaran 2016/2017 yang memiliki 5 kelas paralel, yaitu kelas VIII A berjumlah 27 siswa, kelas VIII B berjumlah 28 siswa, kelas VIII C berjumlah 30 siswa, kelas VIII D berjumlah 30 siswa dan kelas VIII E berjumlah 30 siswa. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 145 siswa. Sampel kelas VIIC (30 anak) sebagai kelas eksperimen I (baik sebelum/ sesudah mendapat treatment/perlakuan) dan kelas VIIE (30 anak) sebagai kelas eksperimen II (baik sebelum/ sesudah mendapat treatment/perlakuan). Dalam pelaksanaannya kelompok kontrol mendapatkan treatment berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif kolaboratif, sedangkan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kontekstual

#### **3.3 Teknik Pengambilan Data**

Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui lokasi penelitian, keadaan subyek penelitian dan menentukan dimulainya penelitian. Kegiatan observasi dilakukan dengan kuesioner dan rekaman gambar, yang didasarkan pada pedoman observasi berupa daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam

kegiatan ini peneliti mengambil gambar keadaan kelas dan siswa yang menjadi subyek penelitian yang meliputi keadaan /suasana kelas pada saat proses belajar dan mengajar apakah menggunakan sistem klasikal atau kelompok, keaktifan siswa pada saat proses belajar dan mengajar, serta meminta arsip nilai siswa pada saat kelas VII dan kelas VIII (sebelum dilakukan penelitian).Selain dokumen di atas, peneliti juga mendokumentasikan keadaan kelas dan siswa setelah diberi perlakuan, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen sebagai dasar untuk pengolahan data lebih lanjut.

Untuk menunjang validitas hasil penelitian, sebelum siswa diberi perlakuan, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen diberikan pre test terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Masing – masing kelas diberi perlakuan yaitu kelas eksperimen I diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif kolaboratif, sedangkan kelas eksperimen II diajar menggunakan model pembelajaran kontekstual. Setelah itu siswa diberi pos tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan.

#### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

##### 4.1. Data Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen I

| No | Nama Siswa              | Nilai Pre Test | Nilai Pos Test |
|----|-------------------------|----------------|----------------|
| 1  | ABDUL KHASAN            | 50.0           | 75.0           |
| 2  | ACH. FANDY PRIYANTONO   | 55.0           | 80.0           |
| 3  | AHMAD SUWONDO           | 55.0           | 80.0           |
| 4  | AKBAR SETIAWAN          | 65.0           | 85.0           |
| 5  | AHMAD NUR CAHYO         | 60.0           | 80.0           |
| 6  | ALDI HERMAN PAMUNGKAS   | 70.0           | 75.0           |
| 7  | ANGGA ANDRIANTO         | 65.0           | 75.0           |
| 8  | DUTA DEKETI             | 70.0           | 80.0           |
| 9  | EDI AFANDI              | 65.0           | 70.0           |
| 10 | ERIS CATUR WAHYU PUTRA  | 70.0           | 70.0           |
| 11 | FAISAL DWI KURNIAWAN    | 60.0           | 65.0           |
| 12 | FENDIK ARDIANSYAH P. J. | 70.0           | 80.0           |
| 13 | FIRAS KHANSA RAFFI      | 70.0           | 85.0           |
| 14 | IQBAL TAVARA            | 55.0           | 85.0           |

|    |                        |              |              |
|----|------------------------|--------------|--------------|
| 15 | JOKO PERMADI           | 70.0         | 75.0         |
| 16 | JULIAN BISMA ADITYA    | 65.0         | 80.0         |
| 17 | KRISNA ADITYA PRAYOGA  | 60.0         | 75.0         |
| 18 | MOH. ALIF HAIRUR RIZKI | 55.0         | 80.0         |
| 19 | MOH. YUSUF             | 50.0         | 75.0         |
| 20 | MUH. DWI ANDRIANTO     | 55.0         | 70.0         |
| 21 | MUH. AFIF ISLAKHUDIN   | 70.0         | 60.0         |
| 22 | MUH. DANI FIRMANSYAH   | 60.0         | 80.0         |
| 23 | MUH. KHOIRUDIN         | 55.0         | 75.0         |
| 24 | MUH. ANGGIE FITRONI    | 65.0         | 80.0         |
| 25 | MUH. FEBRI AWALUDIN    | 70.0         | 75.0         |
| 26 | MUH. KHOIRUL ADIB      | 70.0         | 75.0         |
| 27 | RENDY SEBASTIAN BUDI P | 70.0         | 75.0         |
| 28 | SUCIP SUGIANTO         | 65.0         | 75.0         |
| 29 | VITO RAMADHANI         | 60.0         | 80.0         |
| 30 | WAHYU SEPTIAN ARDIANTO | 60.0         | 70.0         |
|    | <b>JUMLAH</b>          | <b>1880</b>  | <b>2285</b>  |
|    | <b>RATA - RATA</b>     | <b>62,67</b> | <b>76,17</b> |

#### 4.2. Data Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen II

| No | Nama Siswa                     | Nilai Pre Test | Nilai Pos Test |
|----|--------------------------------|----------------|----------------|
| 1  | Abdul Wijayanto                | 65.0           | 70.0           |
| 2  | Achmad Kharis Udin             | 50.0           | 70.0           |
| 3  | Anang Fauzi Firmansyah         | 70.0           | 80.0           |
| 4  | Bagas Dwi Afrianto             | 65.0           | 80.0           |
| 5  | Fadhil Permana Osinenda        | 65.0           | 80.0           |
| 6  | Fajar Sukrisno                 | 70.0           | 80.0           |
| 7  | Ferdy Eko Afryanto             | 70.0           | 75.0           |
| 8  | Ferri Rudiaman                 | 65.0           | 80.0           |
| 9  | Galih Aldi Saputro             | 60.0           | 85.0           |
| 10 | Ghufron Jefri Hardiansyah      | 60.0           | 80.0           |
| 11 | Hafid Zakariya                 | 65.0           | 80.0           |
| 12 | Haris Dwi Prastyo              | 60.0           | 75.0           |
| 13 | Hendro Priyambodo              | 70.0           | 85.0           |
| 14 | Ikhwan Setiawan                | 70.0           | 85.0           |
| 15 | Iqbal Pradipta Aviv Afrilliant | 75.0           | 80.0           |
| 16 | Jainuri                        | 65.0           | 80.0           |
| 17 | Krisna Satria Putra R.         | 65.0           | 80.0           |
| 18 | Moch. Arifin                   | 50.0           | 80.0           |
| 19 | Mohammad Edi Prayoga           | 55.0           | 90.0           |
| 20 | Muchamad Febriansyah           | 60.0           | 75.0           |
| 21 | Muhamad Amirul Mu'minin        | 70.0           | 80.0           |
| 22 | Muhammad Dafit Ardiyansyah     | 65.0           | 75.0           |
| 23 | Muhammad Syahrul Ainun Y.      | 60.0           | 80.0           |
| 24 | Mukhammad Erwin Widiyanto      | 65.0           | 80.0           |
| 25 | Mukhammad Furkon               | 70.0           | 85.0           |
| 26 | Nahrus Sakirin                 | 70.0           | 85.0           |
| 27 | Setya David Prayoga            | 75.0           | 80.0           |
| 28 | Suhendra Dickianto             | 65.0           | 85.0           |
| 29 | Suryo Ardi Widodo              | 65.0           | 80.0           |
| 30 | Wahyu Widodo                   | 60.0           | 90.0           |
|    | <b>Jumlah</b>                  | <b>1950</b>    | <b>2410</b>    |
|    | <b>Rata – rata</b>             | <b>65,00</b>   | <b>80,33</b>   |



### 4.3 Pembahasan

Hasil pre test menunjukkan bahwa nilai tertinggi kelas eksperimen I dengan kelas eksperimen II ada perbedaan, yaitu masing – masing 70 dan 75. Untuk nilai terendahnya tidak ada perbedaan yaitu masing – masing 50. Kelas eksperimen I memiliki rata-rata 62,67 sedang kelas eksperimen II 65,00 ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan antara kelas eksperimen I dengan kelas eksperimen II namun kedua kelas masih memiliki variansi yang homogen ditunjukkan oleh hasil uji homogenitas varians diantara keduanya yang memberikan hasil bahwa kedua kelas adalah homogeny ( tabel 4.9 ), sehingga kedua kelas masih memenuhi untuk dijadikan sebagai obyek penelitian.

Uji soal pre test dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kemampuan awal dari kedua kelas sebelum mendapat perlakuan. Sedangkan uji soal pos test digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mendapat perlakuan. Rata – rata nilai pre test dari kedua kelas, yaitu kelas eksperimen I ( kelas VIIIC ) yang rata – ratanya 62,67 dan kelas eksperimen II ( kelas VIIIE ) yang rata – ratanya 65,00 masih jauh di bawah KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 77,00, artinya masih banyak siswa yang belum tuntas pada materi SPLDV tersebut.

Rendahnya rata – rata nilai pre test dapat disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya : (a) Penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai dan masih bersifat absolute, (b) Minimnya penggunaan alat peraga, (c) Tingkat kesulitan materi yang cukup tinggi (d) Input/ kemampuan siswa yang terbatas, (e) Penentuan KKM yang kurang memperhatikan ketiga unsur pendukungnya yaitu intake, daya dukung dan kompleksitas. Melihat fakta tersebut, maka peneliti membuat eksperimen dengan

menerapkan dua model pembelajaran yang berbeda pada kedua kelas tersebut. Kelas VIIIC sebagai kelas eksperimen I diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif-kolaboratif, sedangkan kelas VIIIE sebagai kelas eksperimen II diberi perlakuan dengan model pembelajaran kontekstual.

Pada saat diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif kolaboratif, tampak perbedaan yang mencolok pada siswa kelas eksperimen I, baik keaktifan dalam proses belajar mengajar maupun hasil yang dicapai. Siswa yang mulanya hanya pasif karena sebagai obyek pembelajaran, berubah menjadi aktif dan bersinergi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu dalam jiwa mereka juga mulai tumbuh karakter yang patut dibanggakan, misalnya disiplin, tanggungjawab, toleransi dan belajar bermusyawarah.

Perubahan juga tampak di kelas eksperimen II. Pada mulanya siswa tidak punya semangat untuk belajar, kini berubah menjadi begitu bersemangat. Hal ini terjadi karena siswa sering kita ajak belajar di luar kelas, misalnya ke kantin sekolah, koperasi sekolah, tempat parkir dan pasar swalayan dengan tujuan untuk mengaplikasikan konsep pengetahuan yang kita inginkan. Pada saat itulah secara tidak langsung siswa berusaha untuk menemukan sendiri pengetahuan yang kita inginkan. Setelah diberikan perlakuan, peneliti melakukan pos test terhadap kedua kelas untuk mengetahui hasil belajarnya. Hasilnya, baik kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata – rata nilai pos test jika dibandingkan dengan rata – rata nilai pre test dari kedua kelas tersebut.

Hasil postes menunjukkan bahwa nilai tertinggi dan terendah yang dicapai oleh siswa pada kelas eksperimen I secara berturut-turut adalah 85 dan 60 dengan mean/rata-

rata 76,17 sedangkan untuk kelas eksperimen II secara berturut-turut adalah 90 dan 70 dengan mean/ rata-rata 80,33. Dilihat dari rata-rata hasil pretes dan postes masing-masing kelas didapatkan bahwa baik kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II mengalami kenaikan, Namun kenaikan kelas eksperimen II lebih baik dibandingkan dengan kelas eksperimen I.

## **5. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, serta hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif kolaboratif dengan model pembelajaran kontekstual pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel pada siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Puri. Hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan rata – rata hasil belajar antara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II yaitu masing – masing 76,17 dan 80,33. Selain itu dari hasil output SPSS diperoleh data bahwa nilai probabilitasnya (sig) adalah  $0,003 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya ada perbedaan rata – rata hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif kolaboratif dengan model pembelajaran kontekstual pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel pada siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Puri.

## Daftar Pustaka:

Depdiknas. 2006. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB)*. Jakarta: Depdiknas.

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Djamarah dan Zain. 1996. *Mengenal Berbagai Uji Statistik Dalam Penelitian*.

Yogyakarta: Liberty

----- 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan

Santayasa, I Wayan. 2007. *Model – Model Pembelajaran Inovatif*. Makalah Dalam Pelatihan PTK Bagi Guru SMP dan SMA : Tidak Diterbitkan

Sujana. 2006. *Penilaian Hasil Prose Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

----- 2010. *Psikologi Belajar ( edisi revisi )*. Jakarta: Rajawali Pers

Wahidmurni, Alifin Mustikawan, dan Ali Ridho. 2010. *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Letera.

## BIODATA KETUA PENGUSUL

### A. Identitas Diri

|     |                               |                                               |
|-----|-------------------------------|-----------------------------------------------|
| 1.  | Nama Lengkap (dengan gelar)   | Dr. Edy Widayat, M.Si                         |
| 2.  | Jenis Kelamin                 | Laki-Laki                                     |
| 3.  | Jabatan Fungsional            | Lektor Kepala                                 |
| 4.  | NIP/NIK/Identitas lainnya     | 19580328 198601.1.001                         |
| 5.  | NIDN                          | 0028035801                                    |
| 6.  | Tempat dan Tanggal Lahir      | Mojokerto, 28 -03-58                          |
| 7.  | e-mail                        | widayat.edy@gmail.com                         |
| 8.  | Nomor Telepon / HP            | 0817595768; 082244344044                      |
| 9.  | Alamat Kantor                 | Jl. Semolowaru, 84 Surabaya                   |
| 10. | Nomor Telepon/Faks            | 0315944748                                    |
| 11. | Lulusan yang Telah Dihasilkan | S-1= >100 orang; S-2= >27orang; S-3= .. orang |
| 12. | Mata Kuliah yang Diampu       | 1. Pendidikan Kewarganegaraan                 |
|     |                               | 2. Pendidikan Kewirausahaan.                  |
|     |                               | 3. Perancangan Pembelajaran Teori dan Terapan |
|     |                               | 4. Difusi dan Inovasi Pendidikan              |
|     |                               | 5. Strategi Belajar mengajar                  |
|     |                               | 6. Rancangan dan Model Pembelajaran.          |

### B. Riwayat Pendidikan

|                               | S-1                                                      | S-2                                                       | S-3                                                                                     |
|-------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Perguruan Tinggi         | Universitas Negeri Jember (UJ)                           | Universitas Gadjah Mada (UGM)                             | Universitas Negeri Malang (UM)                                                          |
| Bidang Ilmu                   | Pendidikan Luar Sekolah.                                 | Ketahanan Nasional                                        | Manajemen Pendidikan                                                                    |
| Tahun Masuk-Lulus             | 1979-1984                                                | 1991-1994                                                 | 2009-2012                                                                               |
| Judul Skripsi/Tesis/Disertasi | Hubungan Antara Kegiatan Motivasi Pengurus Koperasi Unit | Pelaksanaan Kampanye Pemilihan Umum 1992 Dalam Perspektif | <i>Moving Class</i> Sebagai Manajemen Pengorganisasian Sumber Daya Pembelajaran. (Studi |

|                          |                                                                                                                                            |                                                         |                                                                                             |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
|                          | Desa Bidang Management Dengan Partisipasi Anggota KUD Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Para Anggotanya di KUD Kec. Puri Kabupaten Mojokerto. | Ketahanan Nasional. (Studi Kasus di Kabupaten Mojokerto | Multi Kasus Di SMA Charis Malang, SMAN 3 Sidoarjo dan SMAN 3 Malang.                        |
| Nama Pembimbing/Promotor | Drs. Soeharsoyo.                                                                                                                           | Dr. Riswanda Imawan. dan Dr. Hidayat Mukmin             | Prof. Dr. Willem Mantja, M.Pd<br><br>Dr. Kusmintardjo, M.Pd<br><br>Prof. Dr. Sonhadji, M.Pd |

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Judul Penelitian                                                                                                                                                              | Pendanaan |                  |
|-----|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------------|
|     |       |                                                                                                                                                                               | Sumber    | Jumlah (juta rp) |
| 1   | 2013  | <i>Moving Class</i> sebagai Wujud Operasional Manajemen Kelas (Studi Multi kasus di SMA Charis, SMA Nirgasa, dan SMA Nirgama)                                                 | Mandiri   | 5.000.000        |
| 2   | 2014  | Upaya Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Melalui Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran (Studi Kasus di Universitas Dr. Soetomo Surabaya)                                        | Mandiri   | 5.000.000        |
| 3   | 2014  | Analisis Pembelajaran Diskrit Pada Pendidikan Anak Usia Dini                                                                                                                  | Mandiri   | 7.000.000        |
| 4   | 2015  | Perbedaan Kemampuan Penalaran Matematika Siswa antara Teknik Pembelajaran Probing Prompting dengan Metode Pembelajaran Konvensional di Kelas VII SMP 17 Agustus 1945 Surabaya | Mandiri   | 7.000.000        |

### D. Pengalaman Pengabdian Dalam 5 Tahun Terakhir

| No. | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan |
|-----|-------|------------------|-----------|
|-----|-------|------------------|-----------|

|   |      |                                                                                                               | Sumber       | Jumlah (juta) |
|---|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|---------------|
| 1 | 2013 | Pembekalan Calon Mahasiswa PPL :<br>"Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013"                        | Mandiri      | 1.000.000     |
| 2 | 2014 | "Menelaah Potret Kurikulum Pendidikan Kita" kepada Guru2 di Komisi Kespel GKI Mojokerto.                      | Mandiri      | 1.000.000     |
| 3 | 2015 | Penyuluhan tentang "Kepemimpinan" di Kampung Sinau Siwalan Panji, Buduran, Sidoarjo.                          | Mandiri      | 1.000.000     |
| 4 | 2015 | Penyuluhan tentang "Kepemimpinan" di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Cab. Trowulan Kab. Mojokerto.            | Mandiri      | 1.000.000     |
| 5 | 2016 | Penyuluhan Minat baca Masyarakat dan Pendirian Taman Bacaan di Desa Ngembal Kec. Tutur, Kabupaten Pasuruan.   | Mandiri      | 1.000.000     |
| 6 | 2016 | Penyuluhan "Penelitian Tindakan Kelas" kepada Guru SD se Kecamatan Kenjeran, Surabaya.                        | Mandiri      | 1.000.000     |
| 7 | 2016 | Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru di SDN Ngembal Kec. Tutur Kabupaten Pasuruan.                      | Dipa Unitomo | 3.000.000     |
| 8 | 2016 | Pelatihan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMK Perhotelah Univ. 17 Agustus 1945 Surabaya. | Mandiri      | 1.000.000     |

#### **E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

| No. | Judul Artikel Ilmiah                                                            | Volume/<br>Nomor/Tahun                                | Nama Jurnal                                                                                                                            |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Prinsip Pengajaran dalam Pengelolaan Pembelajaran Kelas di Pendidikan Menengah. | Volume 1;<br>Nomor 1; Juni<br>2013; Page<br>No. 31-40 | Penstra : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Magister Pendidikan Universitas Dr. Soetomo.<br>Online ISSN: 2337-9324; |

#### **F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir**

| No. | Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar | Judul Artikel | Waktu dan Tempat |
|-----|---------------------------------|---------------|------------------|
|     |                                 |               |                  |
|     |                                 |               |                  |

**G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir**

| No. | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|-----|------------|-------|----------------|----------|
|     |            |       |                |          |

**H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir**

| No. | Judul / Tema HKI | Tahun | Jenis | Nomor P/ID |
|-----|------------------|-------|-------|------------|
|     |                  |       |       |            |

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dan Tahun Terakhir**

| No. | Judul / Tema / Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Ditetapkan | Tahun | Tempat Penerapan | Respon Masyarakat |
|-----|--------------------------------------------------------------------|-------|------------------|-------------------|
|     |                                                                    |       |                  |                   |

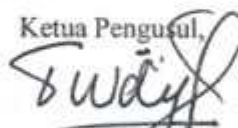
**J. Penghargaan yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir (dari pemerintah, atau institusi lain)**

| No. | Jenis Penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
|-----|-------------------|-------------------------------|-------|
| 1.  |                   |                               |       |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata ada ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Penelitian Mandiri.

Surabaya, 5 Juni

Ketua Pengusul,  
  
[Dr. Edy Widayat, M





**YAYASAN PENDIDIKAN  
ZENDEKIA UTAMA  
UNIVERSITAS DR. SOETOMO**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Prodi S-1: Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia  
SK. No. 1021/SK/BAN-PT/Akad/SX/2015  
Prodi S-1: Pendidikan Matematika  
SK. No. 495/SK/BAN-PT/Akad/SX/2014

Prodi S-2: Magister Pendidikan Bahasa Indonesia  
SK. No. 1263/SK/BAN-PT/Akad/M/KIP/2015  
Magister Teknologi Pendidikan  
SK. Menresel, Tek & Dilo No. 00/M/Kp/II/2015

Jl. Semolowaru 84 Surabaya, 60118 Telp. (031) 5944740, Fax. (031) 5938735, website: www.fkip.unfomo.ac.id

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Edy Widayat, M.Si  
NIP/NIDN : 19580328 1986 011 001/ 0028035801  
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a  
Alamat : Jl. Gelatik no 27 Mojokerto

Dengan ini menyatakan bahwa laporan hasil penelitian saya yang berjudul "Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif-Kolaboratif Dengan Model Pembelajaran Kontekstual Pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 1 Puri Mojokerto", yang diusulkan bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh berbagai sumber dana lain.

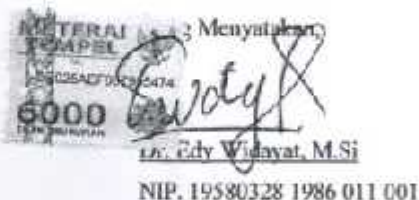
Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Mengetahui,

Surabaya, 5 Juni 2017

  
Dr. Henny Purnamasari, M.Pd  
NPP. 92.01.1.094

  
Menyatakan,  
Dr. Edy Widayat, M.Si  
NIP. 19580328 1986 011 001